

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau yang timbul dari variabel budaya organisasi sebagai variabel bebas (Variabel X) terhadap variabel lainnya yaitu motivasi kerja pegawai sebagai variabel terikat (Variabel Y).

2. Budaya Organisasi

Robbins (2001) menyatakan bahwa sebuah sistem makna bersama dibentuk oleh para warganya yang sekaligus menjadi pembeda dengan organisasi lain. Sistem pemaknaan bersama merupakan seperangkat karakter kunci dari nilai-nilai organisasi.

Sudaryanti (2007:75) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah sebuah keyakinan, sikap dan nilai yang umumnya dimiliki, yang timbul dalam organisasi dikemukakan dengan lebih sederhana, budaya adalah cara kita melakukan sesuatu dari sini. Pola nilai, norma, keyakinan, sikap dan asumsi ini mungkin tidak diungkapkan, tetapi akan mengacu kepada apa yang diyakini. Norma adalah peraturan tak tertulis mengenai perilaku. Budaya organisasi merupakan aspek subjektif dari apa yang terjadi didalam organisasi. Hal ini mengacu kepada abstraksi, seperti nilai-nilai

dan norma yang meliputi seluruh atau bagian dari bisnis. Hal ini tidak diidentifikasi, didiskusikan atau bahkan diperhatikan, namun budaya dapat memiliki pengaruh penting pada perilaku seseorang.

3. Motivasi Kerja

Jones (Indrawijaya, (2002:68) menyatakan: "*Motivation is concerned with how behavior is activated, maintained, directed dan stopped*". Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa motivasi berkenaan dengan bagaimana perilaku dilakukan., dipelihara, ditunjukkan dan dihentikan. Pengertian motivasi dapat pula dilihat dari perspektif manajerial. Duncan (Indrawijaya, 2002:68) menyatakan: "*From a managerial perspective, motivation refers to any conscious attempt to influence behavior toward the accomplishment of organizational goals*". Menurutnya, dari perspektif manajerial, motivasi merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku guna mencapai tujuan organisasi.

B. Metode Penelitian

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Adapun ciri-ciri metode deskriptif sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998: 133) adalah:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang

- b. Data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis, oleh karena itu metode ini sering disebut dengan metode analisis

Pendapat lain tentang penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif juga dikemukakan oleh Sudjana (1996:53) bahwa: " metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna".

2. Studi Bibliografi

Studi bibliografi atau studi kepustakaan merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan penelitian, jurnal dll yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun studi kepustakaan atau studi bibliografi yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:63) bahwa: " terutama penyelidikan bibliografi tidak dapat diabaikan sebab para penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu sesuai dengan masalah, yakni teori yang disepakati para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikannya sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli".

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan atau bibliografi, sehingga hasilnya akan lebih sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang diharapkan peneliti.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2002:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya". Oleh karena itu sesuai dengan permasalahan dan jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan, maka yang manjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di SMK Negeri Palasah, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka.

2. Sampel Penelitian

Menurut Moh.Ali (1995:54) yaitu: 'Sebagaimana yang diambil dari kesalahan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi". Penentuan sampel yang digunakan sebagai sumber data bersifat refresentatif, sehingga makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil senada dengan pendapat Sugiyono (2001:63) mengemukakan bahwa makin besar jumlah sampel mendekati populasi peluang kesalahan generalisasi makin kecil, dan sebaliknya, makin kecil jumlah sampel mendekati populasi maka semakin besar kesalahan generalisasinya.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sampel sama dengan populasi atau Total Sampling. Dalam artian seluruh populasi dijadikan sampel yaitu seluruh pegawai yang ada di SMK Negeri Palasah, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yaitu dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa ngket atau kuesioner.

Akdon dan Hadi (2004:1310) mengemukakan: "Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberi respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna".

Kemudian Arikunto (1998:124) mengemukakan:

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya.

Selanjutnya Akdon dan Hadi (2004:131-132) membedakan angket menjadi dua jenis yaitu: "angket terbuka dan angket tertutup". Untuk lebih jelasnya mengenai kedua angket ini penulis uraikan di bawah ini:

- a) Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya.
- b) Angket tertutup. (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik

dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (✓).

Maka angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu responden memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari kedua variabel disertai alternatif jawabannya yang telah ditetapkan. Responden diminta untuk merespon setiap pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui untuk merespon setiap pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui serta dirasakan oleh dirinya dengan cara membubuhkan tanda *ceck* (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

b. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penyusunan alat pengumpul data atau instrumen, peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator yang dianggap penting untuk diteliti, yaitu variabel X (budaya organisasi) dan variabel Y (motivasi kerja pegawai).
- 2) Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variabel penelitian (terlampir)
- 3) Membuat daftar pertanyaan dari setiap variabel disertai dengan alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya supaya tidak terdapat kekeliruan dalam menjawab. (terlampir)

- 4) Menetapkan kriteria penentuan skor. Untuk setiap alternatif jawaban setia item pada setiap variabel dengan menggunakan penilaian yang berkisar antara 1 sampai 5, dengan perincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria persekoran alternatif jawaban.

Alternatif jawaban	Kode	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Jarang	JR	2
Tidak Pernah	TP	1

c. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahanan kegiatan di dalam penelitian dalam upaya pengumpulan data.

a) Tahap Persiapan

Persiapan yang di lakukan dalam melaksanakan penelitian ini meliputi:

- Pengajuan proposal
- Mempuat perizinan
- Malakukan observasi kesekolah yang direncanakan sebagai tempat penelitian
- Menghubungi pihak-pihak terkait di sekolah

- Menentukan populasi dan sampel
- Menyusun instrumen
- Melakukan uji coba instrumen
- Melakukan revisi instrumen penelitian yang akan digunakan
- Melaksanakan penelitian
- Pengolahan data .

b) Tahap Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh instrumen penelitian dalam hal ini angket, karena hal ini memungkinkan untuk diperoleh data yang baik. Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu di uji cobakan. Uji coba angket di maksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi sehingga dapat diperbaiki jika ada kekurangan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Faisal (1982:189) bahwa: “ Setelah angket disusun lazimnya tidak langsung di sebarakan untuk penggunaan sesungguhnya. Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba angket yang telah disusun”. Ukuran yang memadai atau tidaknya instrumen pengumpulan data, minimal dilihat dari dua syarat yaitu syarat validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keajegan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (Akdon dan Hadi, 2004:143) menjelaskan bahwa,”

Yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.

Dalam hal ini Faisal (1982:24) menjelaskan maksud dari validitas dan reabilitas sebagai berikut:

Validitas pengukuran berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat yang digunakan. Suatu alat pengukuran dikatakan valid jika benar-benar sesuai dengan menjawab secara cermat tentang variabel yang mau di ukur.

Reliabilitas pengukuran, berhubungan dengan daya konstan alat pengukur di dalam melahirkan ukuran-ukuran sebenarnya dari apa yang hendak di ukur. Alat pengukur yang reliabel kecil kemungkinannya melahirkan ukuran yang berbeda-beda bila kenyataan objeknya memang sama, walaupun dilakukan oleh lain petugas atau lain kesempatan.

Dengan demikian untuk mengetahui seberapa besar tingkat validitas dan reliabilitas angket, maka dilakukan uji coba angket terhadap 20 orang pegawai.

1) Uji validitas instrumen

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Suatu alat pengukuran dikatakan valid jika benar-benar sesuai dengan menjawab secara cermat tentang variabel yang mau di ukur.

Arikunto (1998:136) mengungkapkan bahwa: Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Selanjutnya Sugiono (Akdon dan Hadi, 2004:143) mengemukakan bahwa, “ Jika instrumen dikatakan valid berarti

menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur’.

Validitas instrumen dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai antara variabel X dengan variabel Y. Seperti yang di ungkapkan oleh Sugiono (Akdon,2004:144)

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum yi$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

Selanjutnya di hitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$), dengan keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

(Tabel 3.2)

Hasil uji validitas Variabel X (Budaya Organisasi)

No Item	r _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
1	0,5520	0,44	Valid
2	0,6543	0,44	Valid
3	0,6206	0,44	Valid
4	0,6254	0,44	Valid
5	0,6827	0,44	Valid
6	0,6783	0,44	Valid
7	0,5072	0,44	Valid
8	0,5126	0,44	Valid
9	0,3820	0,44	Tidak Valid (direvisi)
10	0,3842	0,44	Tidak Valid (direvisi)
11	0,0313	0,44	Tidak Valid (direvisi)
12	0,0570	0,44	Tidak Valid (direvisi)
13	0,6760	0,44	Valid
14	0,0127	0,44	Tidak Valid (direvisi)
15	0,7752	0,44	Valid
16	0,2271	0,44	Tidak Valid (direvisi)
17	0,1731	0,44	Tidak Valid (direvisi)
18	0,6843	0,44	Valid
19	0,6687	0,44	Valid
20	0,7382	0,44	Valid

(Tabel 3.3)

Hasil uji validitas Variabel Y (Motivasi kerja Pegawai)

No Item	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0,5049	0,44	Valid
2	0,4137	0,44	Valid
3	0,6187	0,44	Valid
4	0,4162	0,44	Valid
5	0,5259	0,44	Valid
6	0,6161	0,44	Valid
7	0,5151	0,44	Valid
8	0,0190	0,44	Tidak Valid (direvisi)
9	0,7125	0,44	Valid
10	0,5890	0,44	Valid
11	0,4404	0,44	Valid
12	0,7798	0,44	Valid
13	0,6887	0,44	Valid
14	0,7258	0,44	Valid
15	0,2393	0,44	Tidak Valid (direvisi)
16	0,3624	0,44	Tidak Valid (direvisi)
17	0,3336	0,44	Tidak Valid (direvisi)
18	0,1486	0,44	Tidak Valid (direvisi)
19	0,7668	0,44	Valid
20	0,7707	0,44	Valid

2) Uji reliabilitas instrumen

Setelah uji validitas, instrumen penelitian pun harus di uji reliabilitasnya. Arikunto (2002:154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini mengikuti pendapat Akdon dan Hadi (2004:151) sebagai berikut:

- a) Menghitung total skor
- b) Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\dots}}$$

Dimana :

r_b = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n=jumlah responden

- c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus

Sperman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

- d) Mencari r tabel apabila dengan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)
- e) Membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut: jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti item angket reliabel, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti item angket tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Angket Untuk Uji Reliabilitas

Variabel	R_{HIT}	R_{TAB}	KETERANGAN
X	0,6987	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$ =Reliabel
Y	0,8854	0,44	$r_{hitung} > r_{tabel}$ =Reliabel

c). Tahap penyebaran angket dan pengumpulan data

setelah uji coba instrumen dilaksanakan dan tingkat validitas dan reliabilitas telah diketahui, selanjutnya adalah penyebaran instrumen pada sampel penelitian yang sudah ditetapkan, yaitu pegawai di SMK Negeri Palasah Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Seleksi angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk di olah. Langkah-langkah ini secara terperinci dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Memeriksa apakah semua angket dari responden telah terkumpul.

Data yang terkumpul kemudian di cek kelengkapan instrumen yang di sebar, apakah ada lembar yang rusak atau hilang, apakah semua item pertanyaan atau pernyataan telah terisi oleh responden, serta

pengecekan kelengkapan lainnya yang akan memudahkan dalam pengolahan data.

2. Memeriksa apakah semua pertanyaan atau pernyataan dalam angket dijawab sesuai dengan petunjuk yang di berikan. Data dari instrumen yang sudah di cek kelengkapannya kemudian dipilih dan disortir, sehingga hanya data terpakai saja yang disimpan dengan maksud agar data rapih, bersih dan memudahkan untuk pengolahan data selanjutnya.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. mencari kecenderungan variabel X (budaya organisasi) dan variabel Y (motivasi kerja pegawai)

Teknik ini digunakan untuk mencari kecenderungan variabel X (budaya organisasi) dan variabel Y (motivasi kerja pegawai) atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan iklim organisasi dan motivasi kerja pegawai untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, seperti yang di ungkapkan oleh Sugiono (2002:95) yaitu menggunakan rumus Weigh Means Scored (WMS)

sebagai berikut:
$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana: X = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali nilai bobot nilai untuk alternatif/kategori)

n = Jumlah responden /sampel

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah:

1. memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
 2. menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
 3. menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
 4. menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
 5. menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
 6. mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.
- b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (1992: 104) sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X = Data skor untuk masing-masing responden

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan Baku

Adapun langkah-langkahnya untuk menggunakan rumus di atas, sebagai berikut:

1. Menentukan terlebih dahulu skor tertinggi dan skor terendah
2. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (STT) dikurangi skor terendah (STR), dengan rumus:

$$R = STT - STR$$

3. Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu:

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

4. Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi dengan banyaknya kelas

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{BanyakKelas}}$$

5. Mencari rata-rata/mean (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

6. Mencari simpangan baku/standar deviasi, dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n(FX^2) - (\sum FX)^2}{n(n-1)}}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Jika penyebaran datanya berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran distribusi datanya tidak normal maka akan digunakan statistik non parametrik. Penulis menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS for window 10,0* akan disajikan hasil pengolahan datanya. Sedangkan apabila menggunakan cara perhitungan manual, maka uji normalitas distribusi data akan menggunakan rumus Chi-Kuadrat (χ^2) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat yang dicari

O_i = Frekuensi yang tampak

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi
2. Menentukan batas bawah dan batas atas interval
3. Mencari angka standar (Z) untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

BK = Skor batas kelas distribusi

\bar{X} = Rata-rata untuk distribusi

SD = Standar Deviasi

4. Mencari luas daerah antara O dengan Z (O-Z) dari tabel distribusi Chi Kuadrat.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas tiap kelas interval dengan N
6. Mencari frekuensi pengamatan (O_i) dengan melihat tabel distribusi frekuensi yaitu jumlah kelas tiap interval.
7. Menghitung nilai Chi Kuadrat (χ^2) dengan memasukan harga-harga ke dalam rumus:

$$\chi^2 = \frac{(O - E)^2}{E}$$

8. Untuk menentukan keberartian χ^2 yaitu dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Kriterianya, apabila χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka distribusi datanya normal, dan apabila χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka distribusi datanya tidak normal.

d. Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan

permasalahan penelitian. Dalam menguji hipotesis penelitian ini penulis akan menggunakan bantuan program *SPSS for windows 10,0*. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, yaitu:

1). Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel dependen/variabel X (Budaya Organisasi) bila nilai variabel independen/variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai) diubah.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi, yaitu apabila $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y, jika satu unit berubah pada X

X = Harga pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b menggunakan rumus:

$$\sum x, \sum y, \sum xy, \sum x^2, \sum y^2, \sum n$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)\sum(xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2). Analisis Varians (Anova)

Untuk mengetahui tingkat linearitas regresi dan signifikansi atau keberartian koefisien arah regresi Y atas X, maka dipergunakan analisis varians. Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- (1) Mencari jumlah kuadrat total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

- (2) Mencari jumlah kuadrat karena regresi

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- (3) Mencari jumlah-jumlah kuadrat karena regresi

$$JK(b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (4) Mencari jumlah kuadrat karena kekeliruan residu

$$JK(res) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

- (5) Mencari jumlah kuadrat karena kekeliruan

$$JK(E) = \sum \left[\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

Untuk menghitung JK(E) terlebih dahulu dibuatkan tabel pasangan variabel X dan variabel Y (terlampir).

- (6). Mencari jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(res) - JK(E)$$

Selanjutnya mencari kuadrat tengah (KT) untuk setiap sumber variasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1). Mencari kuadrat tengah total dengan rumus:

$$KT(T) = \sum y^2$$

(2). Mencari kuadrat tengah (a) dengan rumus:

$$KT(a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

(3). Mencari kuadrat tengah regresi (reg) dengan rumus:

$$S_{reg}^2 = \frac{JK(b/a)}{1}$$

(4). Mencari kuadrat tengah residu (res) dengan rumus:

$$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

(5). Mencari kuadrat tengah tuna cocok (TC) dengan rumus:

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

(6). Mencari kuadrat tengah (KT) untuk tiap sumber variasi dengan rumus:

$$S_E^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$$

Kemudian mencari harga-harga F untuk uji signifikansi koefisien regresi linier dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Kemudian mencari harga F untuk tuna cocok regresi linier dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$$

Kriteria pengujian:

Untuk kolom F pertama harga F hitung dibandingkan dengan rumus F tabel yang terdapat pada daftar dengan dk = (1:n-2) diuji pada taraf signifikansi 95%. Uji F pertama dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya ketergantungan antara variabel X dan Y. Variabel Y dikatakan tergantung pada variabel X jika harga F hitung > dari F tabel, untuk kolom F kedua dimaksudkan untuk menguji linieritas model regresi. Harga F hitung dibandingkan harga F tabel, dengan dk pembilang = (k - 2) dan dk penyebut = (n - k) pada taraf signifikansi 95%. Kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier jika F hitung < dari F tabel.

TABEL 3.5
Analisis Varians Untuk Menguji Kelinieran Regresi
Dan Uji Independen Dalam Regresi Linear

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	Y^2	Y^2	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	JK reg = JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	
Residu	n - 2	JK res	$s^2_{res} = \frac{JK(s)}{n-2}$	
Tuna cocok	K - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$
Kekeliruan	n - k	JK (E)	$S^2_E = \frac{JK(E)}{n-k}$	

3). Analisis Korelasi

Untuk mencari derajat hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y, digunakan analisis korelasi dengan rumus-rumus sebagai berikut:

- (1) Mencari koefisien korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y dengan menggunakan koefisien *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- (2) Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan kriteria seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 216) sebagai berikut:++

TABEL 3.6
Tolok Ukur Koefisien Korelasi *Product Moment*

Nilai Koefisien	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2007: 216)

4). Uji Signifikansi

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Rumus uji signifikan tersebut sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel, dengan $dk = n-2$ dan pada tingkat signifikansi tertentu. Jika t hitung $>$ dari t tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y, dan sebaliknya.

5). Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y. Untuk mengujinya menggunakan rumus yang dikemukakan Subino (1982: 81) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien

Langkah-langkah dalam teknik pengolahan dan analisis data di atas diharapkan dapat membantu penulis dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

